

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik serta sumber informasi di dalam suatu lingkungan belajar. Dukungan yang diberikan pendidik terhadap proses pengetahuan dan pemahaman, penguasaan kemampuan dan kebiasaan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan peserta didik adalah apa yang disebut pembelajaran. Selain memberikan informasi atau pengetahuan, peserta didik sendiri, adalah tujuan utama dari pembelajaran maka dari itu pembelajaran juga membimbing peserta didik untuk belajar. Prosedur terjalannya korelasi antara pendidik, peserta didik beserta referensi belajar dan media yang diterapkan untuk mengubah dari segi psikologis, afektif, dan psimotorik adalah definisi lain dari pembelajaran. Dibutuhkan berbagai jenis media pembelajaran yang berfungsi memikat minat peserta didik dalam belajar supaya pembelajaran menjadi signifikan.

Di era digital, berbagai industri berkembang dengan pesat karena teknologi informasi dan komunikasi, bidang pendidikan salah satunya. Pembelajaran digital atau *E-learning* adalah salah satu jenis teknologi informasi yang digunakan dalam dunia pendidikan. Pembelajaran digital dimaknai secara lebih akurat sebagai upaya untuk mentransformasikan proses pembelajaran yang terhubung dengan internet dan teknologi di sekolah maupun perguruan tinggi ke dalam bentuk digital. Pembelajaran digital adalah

alat yang dapat membantu peserta didik mengakses berbagai bentuk informasi tentang materi pembelajaran, selain itu bahan ajar yang dipelajari juga lebih bervariasi, tidak lagi berbentuk lisan yang monoton melainkan lebih beragam seperti teks, gambar, audio, dan lain sebagainya.

Teknologi informasi yang semakin maju pada saat ini benar-benar telah melampaui bayangan teknologi informasi dibandingkan 10 tahun lalu, saat ini teknologi informasi sudah meluas di seluruh lapisan masyarakat, dimulai dari kaum muda, tua, bahkan sampai anak-anak. Untuk bisa mengakses teknologi informasi ini dibutuhkan sebuah perangkat teknologi, perangkat yang umum digunakan yaitu *smartphone*. Ditambah dengan generasi saat ini atau generasi Z sudah menjadi hal biasa dalam menggunakan *smartphone* di kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan *smartphone* beraneka ragam dimulai dari sekedar mencari informasi, jual beli online, sampai salah satu hal yang sulit lepas dari generasi saat ini, yaitu media sosial. Media sosial yang biasa diakses oleh generasi pada saat ini diantaranya ada: *whatsapp*, *instagram*, *twitter*, *facebook*, dan masih banyak lagi aplikasi lainnya.

Media sosial merupakan salah satu media online yang digunakan untuk bersosialisasi. Media sosial menggunakan teknologi berbasis seluler dan website untuk menciptakan platform yang sangat interaktif untuk memungkinkan orang dalam berkomunikasi, berbagi, berkolaborasi, dan memodifikasi karya yang dibuat. Pada saat ini jenis media sosial yang berkembang di masyarakat cukup banyak jenisnya. Berbagai media sosial yang berkembang saat ini, diantaranya, *Facebook*, *Twitter*, *Google+*, *Tumblr*, *YouTube*, *Blogger*, dan lainnya. Media sosial memiliki daya tariknya sendiri bagi setiap kalangan, begitupun dengan kalangan remaja. Daya tarik internet

dan media sosial yang memegang peranan penting dalam membangun kemampuan berkomunikasi seseorang. Nilai positif dari media sosial adalah adanya berbagai artikel atau makalah yang dibagikan melalui media sosial dapat menjadi sarana pembelajaran bagi pelajar/mahasiswa. Manfaat dari digunakannya media sosial Instagram pada era kemajuan teknologi dan informasi ini, tidak menutup kemungkinan seseorang memperelajari dan memperoleh pengetahuan baru dari pengalaman pendidikannya. Faktor pendorong siswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dilatarbelakangi oleh ketebukaan siswa dalam menambah pengalaman, evaluasi internal, kemampuan bereksplorasi dan faktor lingkungan sosial yang memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatankegiatan yang kreatif. (Astari et al., 2022)

Seiring berkembangnya teknologi yang semakin maju, proses pembelajaran pun dituntut untuk lebih kreatif agar peserta didik tidak mudah merasa bosan dan pembelajaran tidak terasa monoton. Dengan diintegrasikannya media sosial pada pembelajaran bertujuan untuk adanya suatu perubahan atau pembaharuan dalam kegiatan belajar, didukung dengan penggunaan media sosial oleh generasi saat ini, proses belajar bisa lebih efektif dan efisien, peserta didik menjadi lebih antusias karena media sosial sudah menjadi sebuah kebiasaan pada kehidupan sehari-hari. Sementara itu didukung dengan menggunakan aplikasi canva, pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam materi teks puisi menjadi lebih menarik. Pembelajaran yang tadinya hanya mengacu pada sumber buku paket dan LKS, maka dengan digunakannya aplikasi ini peserta didik bisa leluasa dalam berkarya ditambah

dengan berbagai fitur yang ada di aplikasi canva, peserta didik dibebaskan berkreasi sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Banyak sekali media yang dapat digunakan saat ini dengan banyaknya aplikasi yang dapat membantu proses belajar, aplikasi *canva* merupakan salah satu dari aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. *Canva* aplikasi berbasis teknologi menyediakan lingkungan belajar yang memungkinkan guru menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. *Canva* menyajikan banyak desain yang menarik minat peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. (Tanjung & Faiza, 2019) mengemukakan bahwa ada beberapa keuntungan menggunakan aplikasi *canva* dalam kegiatan belajar dan mengajar: a) *Canva* memiliki banyak desain yang menarik, b) memungkinkan guru dan peserta didik untuk menjadi lebih kreatif saat membuat dan mendesain media pembelajaran, c) menghemat waktu secara praktis dengan membuat media melalui gawai atau tidak harus melalui laptop saja.

Penerapan media sosial *Instagram* dalam pembelajaran menggunakan aplikasi *canva* yaitu dengan penggunaan aplikasi *canva* dalam membuat tugas seperti menulis cerpen bisa dibantu dengan berbagai macam desain dan tampilan yang menarik yang tersedia di *canva*, kemudian setelah itu bisa diunggah melalui media sosial *Instagram*, selain peserta didik dituntut untuk menjadi kreatif dalam membuat tugas peserta didik juga menghasilkan sebuah karya yang bisa diunggah dan diakses oleh banyak orang melalui media sosial. Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran pada PLP II yang dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2024 di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta belum dilakukannya penerapan pembelajaran dengan media sosial

Instagram dan aplikasi *canva*, guru lebih sering menggunakan media buku seperti buku paket dan LKS serta PPT.

Penggunaan aplikasi *canva* juga sudah dinilai efektif dalam proses belajar mengajar, karena pembelajaran dengan aplikasi *canva* semua gambar yang dibutuhkan tersedia, penggunaannya cukup sederhana, selain gambar bisa juga dipadukan dengan video (Hadana et al., 2023). Dengan diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *canva* perhatian peserta didik menjadi fokus (antusias) karena pembelajaran tidak monoton dan tidak verbalisme terbukti peserta didik menjadi semangat dan tertarik. Selain itu, adanya perbedaan dari pemerolehan belajar peserta didik pada saat menggunakan media *canva*. Pada pembelajaran media *canva* peserta didik lebih antusias dan fokus sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik, sementara itu pada penggunaan media pembelajaran lainnya seperti metode ceramah, kerap kali peserta didik banyak mengobrol, sehingga hasil belajar tidak sesuai dengan harapan.

B. Identifikasi Masalah

Berlandaskan dari latar belakang yang telah diuraikan maka masalah berikut dapat identifikasi sebagai berikut.

1. Belum diketahui pembelajaran digital yang inovatif dan efektif pada pembelajaran teks puisi di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
2. Belum diketahui berbagai media alternatif yang digunakan dalam pembelajaran teks puisi di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
3. Belum diketahui media sosial instagram yang digunakan dalam pembelajaran teks puisi di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

4. Belum diketahui integrasi media sosial instagram dalam pembelajaran teks di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
5. Belum diketahui manfaat dari media sosial Instagram dalam pembelajaran teks puisi di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

C. Fokus Penelitian

Berasaskan uraian identifikasi masalah di atas, berikut ini dapat diketahui fokus penelitian pada penelitian antara lain.

1. Penggunaan media sosial Instagram dalam pembelajaran teks puisi di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
2. Integrasi media sosial Instagram dalam pembelajaran teks di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Bersumber pada fokus penelitian di atas, rumusan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penggunaan media sosial Instagram dalam pembelajaran teks di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
2. Bagaimanakah integrasi media sosial Instagram dalam pembelajaran teks puisi di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Mengetahui penggunaan media sosial Instagram dalam pembelajaran teks puisi di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.
2. Mengetahui integrasi media sosial Instagram dalam pembelajaran teks puisi di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pembaca baik dari segi teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis merupakan manfaat yang berfungsi untuk menjelaskan apabila teori yang digunakan masih relevan untuk penelitian baik relevan secara umum atau tidak sama sekali, sedangkan manfaat praktisnya itu manfaat yang menjelaskan guna untuk memecahkan masalah secara praktis. Berikut ini manfaat teoritis dan praktis :

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman mengenai bagaimana integrasi media sosial dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam materi teks puisi dengan menggunakan aplikasi *canva* di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta untuk menjawab permasalahan penelitian.

2. Manfaat praktis

1) Bagi Penulis

Dapat menambah dan lebih memperluas pengetahuan serta wawasan penulis dalam dunia pendidikan salah satunya yaitu dengan adanya integrasi media sosial dalam pembelajaran teks puisi dengan menggunakan aplikasi *canva* di SMK Muhammadiyah 2 Yogyakarta guna mempermudah dan mendukung proses pembelajaran.

2) Bagi Pembaca

Dapat dijadikan sebagai representasi mengenai penelitian mengenai integrasi media sosial dalam pembelajaran teks puisi dan sebagai referensi penelitian selanjutnya.

G. Definisi Istilah

1. Integrasi

Integrasi menurut KBBI, diartikan sebagai pembauran hingga menjadi kesatuan yang bulat. Adapun integrasi juga bisa diartikan sebagai suatu metode untuk mengkoordinasikan berbagai fungsi, bagian-bagian, dan tugas yang ada pada suatu pekerjaan.

2. Media Sosial

Media sosial dapat dipahami sebagai suatu platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan kegiatan sosial bagi setiap penggunanya. Beberapa aktivitas yang dapat dilakukan melalui media sosial

misalnya yaitu melakukan interaksi hingga memberikan informasi atau konten berupa tulisan, foto, dan video.

3. Instagram

Instagram merupakan aplikasi berbasis foto dan video yang memungkinkan penggunanya untuk membagikan konten visual dan interaktif. Aplikasi ini juga memungkinkan penggunanya untuk mengunggah foto dan video serta menggunakan berbagai filter dan dapat membagikan ke berbagai layanan media sosial lainnya. Selain itu, *instagram* juga memungkinkan penggunanya untuk dapat bersinteraksi dengan konten lainnya melalui fitur seperti *like*, komentar, dan *direct message*. Dengan fokus pada konten yang menarik *Instagram* bisa menjadi tempat dimana penggunanya dapat mengunggah foto dan video, memberikan pandangan unik terhadap kehidupan sehari-hari.

4. Pembelajaran

Pembelajaran menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 didefinisikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

5. Teks Puisi

Puisi adalah karangan teks yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyairnya dengan mengutamakan keindahan kata-kata dengan cara yang indah dan kreatif. Lebih dari penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari, puisi menghadirkan bahasa yang kaya dan memanfaatkan berbagai perangkat sastra seperti, imaji, metafora, simbol,

dan perbandingan untuk menciptakan pengalaman indah secara mendalam.

6. Canva

Canva merupakan aplikasi desain grafis online yang memudahkan penggunaannya untuk membuat berbagai macam desain, seperti desain CV, poster, logo, dan lain-lain.